



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, membahas mengenai alasan-alasan yang menjadi latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur, serta bagaimana pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* tersebut. Latar belakang tersebut menjadi landasan rumusan penelitian yang menjadi fokus peneliti. Selanjutnya juga akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan ini.

Dalam bab pendahuluan ini juga memuat kesenjangan (*gap*) riset dan fenomena-fenomena ekonomi yang relevan dengan *gap* riset tersebut. Fenomena tersebut disampaikan secara tidak langsung melalui temuan fenomena peneliti lain maupun di sampaikan secara langsung melalui penyajian data yang terkait dengan topik penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam berinvestasi, yang dibuktikan dengan adanya pernyataan Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Sardjito dalam pembukaan acara Indonesia Investment Festival 2016 di Yogyakarta yang menyatakan bahwa hingga saat ini yang betul-betul mengimplementasikan pemahamannya mengenai pasar modal dengan menabung saham masih dibawah satu persen, di mana kondisi pasar saham Indonesia saat ini masih didominasi oleh investor asing dengan persentase mencapai enam puluh empat persen, yang mana menurutnya kondisi tersebut cukup berbahaya karena jika terjadi gejolak kenaikan suku bunga dan mereka menarik seluruh sahamnya maka saham Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan ambruk. Menurutnya rendahnya tingkat investasi ini terjadi karena sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa menabung saham merupakan aktivitas ekonomi yang terbatas bagi kalangan menengah ke atas. Sehingga untuk meluruskan pemahaman ini OJK terus mengencangkan sosialisasi kampanye menabung saham untuk seluruh kalangan masyarakat dengan kemudahan pembukaan rekening efek mulai dari seratus ribu rupiah (news.baca.co.id). Di kesempatan yang berbeda *Head of Wealth Management* HSBC Indonesia, Steven Suryana menilai salah satu pemicu rendahnya penetrasi investasi adalah kurangnya edukasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya investasi di usia muda, selain itu masih ada kesenjangan antara *awareness* dan pengetahuan mengenai *service* (www.hsbc.co.id).

Adanya fasilitas-fasilitas kemudahan dan keamanan yang diberikan oleh lembaga-lembaga investasi dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi terutama di pasar modal membuat penyajian laporan keuangan menjadi penting bagi para pengguna laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan instrumen bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada para pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Panduan Standar Akuntansi Keuangan No.1, per 1 Januari 2015). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor: X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 tentang “Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik” bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam Panduan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 1 Januari 2015, mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Artinya, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Informasi laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu. Informasi laporan keuangan juga harus memiliki keandalan (*reliable*), yaitu informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi laporan keuangan dikatakan dapat dibandingkan jika pengguna dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*treen*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif (PSAK: 5-7).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keinginan para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu memperoleh dukungan dari lembaga-lembaga berwenang, yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan audit laporan keuangan oleh akuntan publik, terutama perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) diwajibkan untuk melakukan proses pengauditan laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan publik, baik yang bentuk perorangan maupun dalam bentuk badan hukum dan telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang. Perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh masyarakat atau publik. Tujuan dilakukannya audit adalah untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu adanya verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang berterima umum. Cepat lambatnya perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung pada lamanya waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah (*bad news*) dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Semakin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan akan semakin diragukan.

Penelitian Rustiarini dan Sugiarti (2013) membuktikan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan belum dapat memilih auditor pengganti yang kompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan belum bisa dilaksanakan dengan tepat waktu. Dalam hal ini auditor baru tentunya membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga dapat memperpanjang proses audit yang dilakukan auditor. Namun penelitian yang dilakukan Subagyo (2009) dan Bangun, dkk (2012) di Indonesia, menyatakan bahwa variabel auditor switching berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan pergantian auditor dalam suatu perusahaan dapat dilakukan jauh sebelum tanggal berakhirnya tahun buku sehingga tidak akan mengganggu proses audit. Selain itu, auditor juga dapat melakukan perencanaan awal dengan baik sebelum melakukan proses audit serta dapat menjadwalkan pekerjaan mereka sehingga mereka dapat menyelesaikan audit dengan tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Subawa Putra dan Dwiana Putra (2016), serta Saemargani (2015) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*) dan dapat memberikan reaksi positif bagi para investor dan para pengguna informasi lainnya. Sebaliknya Cahyanti, dkk. (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Alkhatib dan Marjib (2012) dalam penelitiannya melakukan pengujian dari dua sektor yakni sektor pelayanan dan sektor industri, menyatakan bahwa dari sektor pelayanan *leverage* memiliki korelasi signifikan terhadap *audit delay* dan dari sektor industri *leverage* berkorelasi negatif terhadap *audit delay*. Penelitian Chayanti, dkk. (2016) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban - kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Solvabilitas bernilai positif yang berarti jika semakin tinggi tingkat solvabilitas maka *audit delay* akan semakin panjang. Sebaliknya Ayemere dan Elijah (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa solvabilitas keuangan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian yang dilakukan Alkhatib dan Marjib (2012) yang menyatakan bahwa *type of audit firm* berkorelasi negatif dengan lamanya waktu audit baik dari sektor pelayanan maupun dari sektor industri. Ayemere dan Elijah (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *audit firm type (big four dan non big four)* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, bahwa kantor akuntan publik berukuran besar atau biasanya disebut dengan *big four*, lebih menjamin laporan keuangan yang diaudit tidak mengandung kesalahan yang material dan lebih cepat dalam penyelesaian proses pengauditan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) memiliki pandangan yang berbeda bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Artinya bahwa tidak terdapat perbedaan ketepatan penyampaian waktu audit yang signifikan bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* maupun KAP *non-big four*

Dyer dan McHugh (1975) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (*audit delay*) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Alkhatib dan Marjib (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan berkorelasi negatif dan signifikan terhadap keterlambatan waktu audit baik dari sektor layanan dan sektor industri. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang lebih baik, serta sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mempercepat proses audit laporan keuangan. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor, baik atas dasar keputusan perusahaan maupun adanya peraturan pemerintah dapat memperpanjang proses audit yang dilakukan oleh auditor. Smith dan Nichols, Eichenser *et al.* dalam Bangun (2012) menyatakan perusahaan yang sedang melakukan aktivitas pendanaan atau melakukan *new financing* tentunya berharap mendapatkan reaksi positif dari *auditor switching* yang dilakukan. Pergantian auditor lama dengan auditor baru yang lebih berpengalaman diharapkan dapat memberikan hasil audit yang lebih baik serta mempercepat proses audit yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor. Namun demikian, pergantian auditor pada perusahaan besar dengan aset yang banyak akan lebih rumit dan lebih banyak prosedur yang harus ditempuh dalam proses audit laporan keuangan sehingga hal ini mendorong auditor untuk memperluas cakupan audit yang dilakukan. Dyer dan McHugh (1975) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (*audit delay*) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang baik, serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga mampu mendorong efisiensi proses produksi dan dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan, di mana tingginya profitabilitas dapat menjadi berita baik (*good news*) bagi para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Miradhi dan Juliansa (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) interaksi antara profitabilitas terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subawa Putra dan Dwiana Putra menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

Solvabilitas mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki aset yang banyak dalam menjalankan kegiatannya. Pembiayaan melalui hutang atas aset yang banyak ini dapat mencerminkan kondisi keuangan yang kurang baik dari perusahaan tersebut. Namun perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki sistem pengendalian yang ketat atas penggunaan pembiayaan dana dari pihak luar sehingga hal ini dapat memperpendek *audit delay* yang terjadi akibat adanya pembiayaan hutang yang berlebihan.

Adanya pandangan bahwa kantor akuntan publik berukuran besar lebih menjamin laporan keuangan yang diaudit tidak mengandung kesalahan yang material serta lebih cepat dalam penyelesaian proses pengauditan. Proses pengauditan yang dilakukan pada perusahaan besar dengan aset yang banyak cenderung memiliki prosedur audit yang lebih rumit. Sehingga hal ini membuat auditor harus memperluas cakupan pengauditannya dan dapat memperpanjang proses audit yang dilakukannya. Namun demikian, perusahaan dengan skala besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta memiliki alokasi dana yang lebih besar cenderung menggunakan kantor akuntan publik berukuran besar dalam mendukung proses audit laporan keuangan yang berkualitas dan dapat mempercepat proses audit laporan keuangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berangkat dari paparan di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri, namun masih banyak persepsi mengenai penyebab *audit delay*. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, namun pada penelitian ini sedikit berbeda dari penelitian sebelumnya, yang mana pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel moderasi. Tujuan penambahan variabel moderasi dengan menggunakan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan adalah untuk mengetahui peran ukuran perusahaan memoderasi *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas auditor. Total aset digunakan sebagai pengukur dari ukuran perusahaan karena total aset mampu menggambarkan skala perusahaan yang menunjukkan kekayaan dari perusahaan tersebut. Variabel *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas auditor dipilih kembali oleh peneliti dikarenakan peneliti melihat masih terdapatnya perbedaan dan inkonsistensi dari hasil penelitian – penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel tersebut. Lingkup penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih oleh peneliti karena banyaknya perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia, perusahaan manufaktur merupakan salah satu subsektor industri yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membangun perekonomian Indonesia, serta kompleksitas pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Untuk perolehan data dengan dimensi waktu yang baru dari penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan data terbaru pada periode tahun 2013-2015. Dengan adanya variabel moderasi pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan dari penelitian sebelumnya dan topik yang diajukan ini dapat menjadi lebih menarik untuk diteliti kembali oleh peneliti lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah *auditor switching* mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
3. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
4. Apakah kualitas auditor mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
6. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
8. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
9. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
10. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kualitas auditor terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
11. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara umur perusahaan terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yakni sebagai berikut:



1. Apakah *auditor switching* mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
3. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
4. Apakah kualitas auditor mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
5. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
8. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?
9. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kualitas auditor terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir 31 Desember.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan yang bersangkutan dengan pengaruh terhadap lamanya waktu audit laporan keuangan perusahaan, adapun empat faktor dalam penelitian ini adalah *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi.
5. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah: “Apakah faktor *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada emiten di BEI?” serta “Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor terhadap *audit delay* pada emiten di BEI?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan. Sedangkan tujuan khusus berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit delay*
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*
3. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh kualitas auditor terhadap *audit delay*
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*
6. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *auditor switching* terhadap *audit delay*
7. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay*
8. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap *audit delay*
9. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara kualitas auditor terhadap *audit delay*

G. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat – manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan sehingga dapat mempersingkat rentan waktu keterlambatan audit, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Bagi auditor: Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada cepatnya waktu pengauditan laporan keuangan.
3. Bagi investor: Mengetahui sebab-sebab terjadinya keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan sehingga dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Bagi peneliti: Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, di mana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

